

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas yaitu beban kerja (X1) dan kompensasi (X2) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan kerja (Y) dengan menggunakan data dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung.
2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang beban kerja (X1), kompensasi (X2) dan kepuasan kerja (Y) yang diperoleh dari jurnal-jurnal dan buku-buku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah dan skripsi berupa teori tentang manajemen sumber daya manusia, kepuasan kerja, beban kerja dan kompensasi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan bagian HRD PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam perusahaan terkait dengan beban kerja, kompensasi dan kepuasan kerja karyawan.

b. Kuesioner

Kuesioner disebarkan langsung kepada karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung yang digunakan penulis untuk mengetahui persepsi karyawan terkait dengan beban kerja, kompensasi dan kepuasan kerja karyawan kemudian data tersebut akan diolah lebih lanjut sehingga diketahui pengaruh dari beban kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung yang berjumlah 127 orang. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Karakteristik Populasi

Ket.	Jenis Kelamin		Pendidikan			Usia			jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	SMA/SMK	Diploma	S1	< 20 Tahun	21 – 30 Tahun	> 30 Tahun	
Karyawan (orang)	88	39	95	11	21	8	82	37	127
Persentase (%)	69,29	30,71	74,80	8,66	16,54	6,30	64,57	29,14	100

Sumber: PT. Perdana Adhi Lestari (2017)

3.4.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan metode *slovin*.

Adapun rumus metode *slovin* adalah sebagai berikut (Sujarweni dan Poly: 2012, p.16):

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,1 atau 10%).

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (127 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{127}{1 + (1,27)}$$

$$n = \frac{127}{2,27} = 55,94 = 56 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan *slovin* maka diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Teknik *sampling* yang

digunakan adalah *random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak yang berarti bahwa semua karyawan dapat menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja (X_1) dan kompensasi (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan adalah kepuasan kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Beban Kerja (X_1)

Beban kerja menurut Meshkati dalam Astianto dan Suprihhadi (2014) dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi.

2. Kompensasi (X_2)

Mathis dan Jackson (2011, p.118) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.

3. Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Menurut Hasibuan (2012, p.202), kepuasan kerja merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Beban Kerja (X1)	Beban kerja menurut Meshkati dalam Astianto dan Suprihhadi (2014, p.5) dapat didefinisikan sebagai suatu perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi.	Beban kerja yang dirasakan oleh karyawan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Tuntutan Tugas 2. Usaha atau Tenaga 3. Performansi 	Interval
Kompensasi (X2)	Mathis dan Jackson (2011, p.118) kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.	Kompensasi yang diberikan PT. Perdana Adhi Lestari Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji Pokok 2. Gaji Variabel 3. Kesejahteraan Karyawan 	Interval
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Menurut Hasibuan (2012, p.202), kepuasan kerja merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan perusahaan.	Kepuasan kerja yang dirasakan karyawan PT. Perdana Adhi Lestari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan 2. Moral kerja 3. <i>Turnover</i> 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Abdurahman dan Muhajidin, 2007). Uji validitas yang diuji pada 20 responden. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan alpha 5% (0,05). Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dalam penelitian ini dengan kriteria pengujian:

1. Jika $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$, maka kuisisioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$, maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *cronbach alpha* dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Ghozali (2013, p.48) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ maka jawaban dari responden dinyatakan reliabel.

2. Jika nilai *cronbach alpha* $< 0,70$ maka jawaban dari responden dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. dengan kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas menurut Ghozali (2013, p.105) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
2. Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel terikat (kepuasan kerja)

a = Konstanta (Nilai Y ketika variabel bebas = 0)

b = Koefisien

X₁ = Nilai variabel bebas pertama (beban kerja)

X₂ = Nilai variabel bebas kedua (kompensasi)

e = *Error*

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Statistik t

1. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja

H₀ : Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : Beban kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja

2. Pengaruh Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

H₀ : Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : Kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10.2 Uji Statistik F

3. Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

H_0 : Beban kerja dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja

H_a : Beban kerja dan kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja

Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.